

DETERMINAN PROFITABILITAS PT MAYORA INDAH Tbk**Septiana Mar'atus Sholikhah^{1*}, Yoyong Rahsel²*** Corresponding author's email: septianams3@gmail.com^{1,2} **Institut Bakti Nusantara**

Jl. Pramuka No.1, Labuhan Ratu Dua, Kec. Way Jepara, Kab. Lampung Timur, Lampung 34396

ABSTRAK

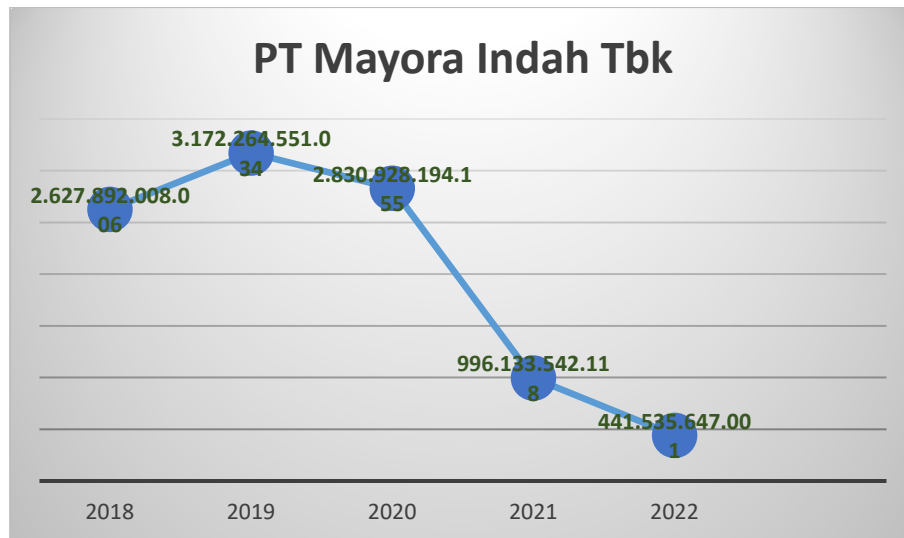
Studi ini menggunakan dua variabel rasio likuiditas dan rasio aktivitas untuk mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas. Pengambilan sampel secara purposif merupakan strategi yang digunakan bersama dengan analisis regresi linier berganda sebagai metode pengumpulan data. Kesimpulan studi menunjukkan bahwa profitabilitas tidak terpengaruh oleh rasio likuiditas. Namun, profitabilitas dipengaruhi oleh rasio aktivitas.

Kata Kunci: Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas**ABSTRACT**

This study uses two variables the liquidity ratio and the activity ratio to try and identify the factors that influence profitability. Purposive sampling is a strategy used in conjunction with multiple linear regression analysis as the method of data collecting. The study's conclusions indicated that profitability was unaffected by the liquidity ratio. But profitability was impacted by the activity ratio

Keywords: Profitability, Activity Ratio, Liquidity Ratio**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang cukup besar dengan banyaknya barang dalam negeri yang kini dijual ke luar negeri. Sektor manufaktur merupakan salah satu dari sekian banyak bisnis Indonesia yang telah mendorong perekonomian negara secara signifikan. Salah satu perusahaan produksi pangan terkemuka di Indonesia adalah PT Mayora Indah Tbk. PT Mayora Indah Tbk telah memproduksi sejumlah barang berkualitas tinggi dengan merek dagang terkenal seperti Kopiko, Danisa, Astor, Energen, Torabika, dan lain-lain. Grafik berikut menunjukkan profitabilitas PT Mayora Indah Tbk selama lima tahun terakhir berdasarkan data dari perusahaan tersebut.



Gambar 1 Grafik Laba PT Mayora Indah Tbk

Grafik laba perusahaan, seperti yang digambarkan pada Gambar 1, menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk telah mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir. Jika alasan untuk variasi profitabilitas ini tidak segera terlihat, hal itu dapat berdampak negatif pada bisnis. Salah satu kemungkinan penjelasannya adalah kapasitas perusahaan untuk melunasi utang atau kewajiban lainnya. Rasio aktivitas dan rasio likuiditas adalah dua variabel yang berdampak pada profitabilitas dan dapat berubah-ubah. Faktor kunci dalam mengevaluasi kinerja bisnis adalah profitabilitas, yang juga berfungsi sebagai pengukur kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang (Sholikhah et al, 2022).

Didukung dari peneliti terdahulu yakni dari Sari & Riharjo (2021) menyebutkan bahwa, *Current Ratio* atau rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dari Rohmah, et al (2019) menyebutkan bahwa, ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari likuiditas terhadap profitabilitas. Dari Sari & Riharjo (2021) menyebutkan bahwa, *Current Ratio* atau rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa fluktuasi dalam suatu perusahaan itu baik dari segi penjualan, harga barang ataupun profitabilitas akan berpengaruh terhadap perusahaan itu sendiri.

Banyaknya rasio dalam laporan keuangan, dalam hal ini peneliti menggunakan tiga ukuran yaitu rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio likuiditas. Meylinda dkk. (2022) menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas merupakan suatu metrik yang digunakan untuk menilai tingkat pengembalian atau membandingkan laba (Profit) dengan penjualan atau aset. Rasio Aktivitas merupakan alat yang digunakan oleh bisnis untuk menilai seberapa baik sumber daya perusahaan tertentu digunakan. Kemampuan bisnis untuk memenuhi utangnya diukur dengan rasio likuiditasnya. Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini, untuk mengetahui, apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap rasio profitabilitas di PT Mayora Indah Tbk dan apakah ada pengaruh rasio aktivitas terhadap rasio profitabilitas di PT Mayora Indah Tbk

KAJIAN LITERATUR

Teori Signaling

Menurut Munzir et al. (2023) memberikan sinyal kepada investor berupa informasi yang perlu mereka pertimbangkan ketika memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan yang akan berkelanjutan. Sinyal ini berbentuk rincian mengenai tindakan yang diambil oleh manajemen untuk memenuhi permintaan pemilik. Laporan yang telah dirilis untuk membantu investor mempelajari lebih lanjut tentang kinerja suatu perusahaan sebelum melakukan investasi adalah salah satunya. Lebih lanjut, teori pensinyalan menjelaskan bagaimana bisnis berkomunikasi dengan konsumen baik pelaporan keuangan maupun non-keuangan (Hafid & Setyobudi Irianto, 2021). Maka *Signaling Theory* menyatakan bahwa suatu perusahaan memberikan sinyal kepada publik berkaitan dengan laporan keuangan yang bisa membuat pihak luar ataupun investor mengetahui apakah perusahaan baik atau tidak.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas, menurut Sari & Riharjo (2021), merupakan rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Dalam suatu perusahaan, rasio profitabilitas sangat penting karena memberikan informasi yang akurat mengenai fluktuasi laba. Margin laba bersih digunakan dalam rasio ini untuk menghitung laba dalam mata uang rupiah. Kepercayaan investor terhadap perusahaan dapat meningkat seiring dengan rasio yang menunjukkan perolehan laba.

Rasio profitabilitas ini mencerminkan keberhasilan tim manajemen perusahaan dalam menciptakan laba bagi pemegang saham. Laba sebelum pajak dan bunga adalah yang dimaksud dengan rasio ini. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang besar lebih baik dijelaskan dengan rasio yang lebih tinggi (Napitupulu, 2019). Oleh karena itu, rasio profitabilitas sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan sejumlah alat ukur, termasuk ROA, untuk menentukan rasio profitabilitas. Rasio Return on Asset (ROA) menunjukkan seberapa menguntungkan suatu perusahaan dapat memanfaatkan seluruh asetnya; semakin besar rasio ROA, semakin baik pemanfaatannya, menurut Hakim (2021).

Rasio Aktivitas

Sari & Riharjo (2021) menyatakan bahwa rasio ini digunakan untuk menilai seberapa baik suatu bisnis tertentu menggunakan sumber dayanya saat ini. Rasio aktivitas mengasumsikan bahwa penjualan dan berbagai komponen aset harus seimbang. berbagai komponen aset, termasuk aset tetap, persediaan, dan aset lainnya. Aset perusahaan yang rendah pada tingkat penjualan tertentu dapat menyebabkan jumlah kelebihan dana yang tertanam dalam suatu aset meningkat.

Akan lebih baik jika dana tambahan tersebut digunakan untuk aset yang lebih menguntungkan. Peneliti menggunakan rumus TATO dalam penelitian ini. Total Asset Turnover (TATO) merupakan pengukuran penggunaan seluruh aset perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh untuk setiap rupiah aset. Menurut Setiawan & Cahyono (2019). Salah satu rasio yang digunakan perusahaan untuk menentukan perputaran aset adalah total asset turnover. Dalam hal ini, catatan keuangan perusahaan menunjukkan ROI dari investasi tersebut.

Total Asset Turnover (TATO) tidak diragukan lagi sangat penting bagi bisnis dan kreditor. Namun dalam hal ini, TATO akan lebih penting lagi bagi manajemen bisnis, karena akan menunjukkan apakah semua sumber daya perusahaan digunakan secara efektif (Sari & Riharjo, 2021). Rasio ini dapat membantu menentukan seberapa baik manajemen perusahaan menggunakan modalnya saat ini. Dalam hal ini, sehingga selanjutnya dapat menghitung jumlah aktivitas penjualan yang terjadi pada setiap aset yang dimiliki bisnis.

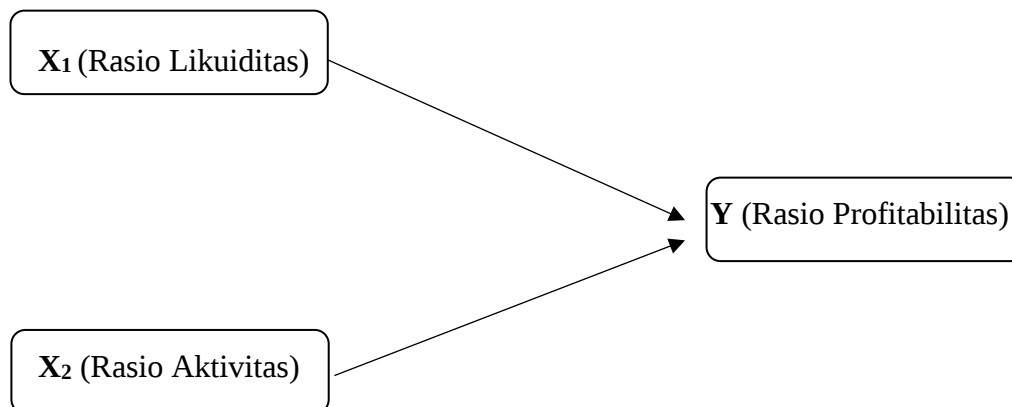
Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menurut Naufal & Fatihat (2023) merupakan tolok ukur ketersediaan modal kerja suatu perusahaan yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Apabila suatu bisnis memiliki cukup uang, maka bisnis tersebut dapat berjalan dengan baik dan tidak mudah terpengaruh oleh dampak negatif dari perekonomian. Rasio likuiditas berfokus pada aset lancar suatu perusahaan dan menentukan apakah aset tersebut cukup untuk menutupi seluruh utang lancar perusahaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan adalah likuiditasnya. Sebab, besarnya risiko yang ditanggung oleh suatu bisnis ditentukan oleh kemampuannya dalam menyediakan dana yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Sari & Riharjo, 2021).

Kapasitas organisasi untuk menghasilkan uang tunai sesuai dengan tujuannya dan kemampuan untuk mengubah aset non-tunai menjadi uang tunai. Suatu bisnis dapat menentukan berapa banyak uang tunai yang dimilikinya dengan menjual asetnya dan mengevaluasi likuiditas. Suatu bisnis yang memiliki banyak likuiditas akan dianggap berkinerja baik, yang akan menarik minat investor. Peneliti menggunakan perhitungan likuiditas menggunakan rumus *Current Ratio*.

Current Ratio Rasio Lancar adalah rumus yang kami gunakan dalam penelitian ini. Sari & Riharjo (2021) menyatakan bahwa rasio lancar adalah metrik yang digunakan untuk menilai likuiditas suatu bisnis. Rasio lancar berkaitan dengan aset lancar perusahaan dan apakah aset tersebut cukup untuk menutupi semua utang lancarnya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi akan dipandang memiliki kinerja yang baik, sehingga meningkatkan minat investor karena perusahaan dapat memenuhi kewajibannya tepat waktu, klaim Sari & Riharjo (2021). Rasio lancar sering kali berfokus pada aset lancar perusahaan, terlepas dari apakah aset tersebut cukup untuk menutupi semua utang lancar perusahaan.

Desain Penelitian



Gambar 2 Desain Penelitian

H1: Rasio likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

H2: Rasio aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini, yang dapat dihitung menggunakan rumus statistik dan didefinisikan oleh Dhewy (2022) sebagai metode yang digunakan saat melakukan penelitian yang terhubung dengan data numerik. Penelitian ini tergolong penelitian data atau laporan karena menggunakan informasi dari situs web resmi PT Mayora Indah Tbk serta referensi artikel yang relevan untuk menemukan teori, referensi, dan informasi yang berkaitan dengan variabel yang digunakan. Salah satu perusahaan yang terdaftar dengan nama PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018–2022 menjadi objek penelitian. Jenis Informasi Penelitian ini menggunakan data sekunder.

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuantitatif, yang dicirikan oleh Dhewy (2022) sebagai metodologi penelitian yang melibatkan data numerik yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Karena mencari teori, referensi, dan informasi tentang variabel yang digunakan dengan mencari referensi artikel yang relevan dan situs web resmi PT Mayora Indah Tbk, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian data atau laporan. Subjek penelitian adalah salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2022 dengan nama PT Mayora Indah Tbk. Jenis Informasi Data sekunder digunakan dalam penelitian ini.

Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha di bidang industri pengolahan makanan dan minuman, sedangkan sampel yang digunakan adalah PT Mayora Indah Tbk yang dipilih melalui purposive selection dari laporan keuangan tahun 2018 sampai dengan 2022. Lenaini (2021) mendefinisikan purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel non-random dimana peneliti memastikan bahwa ilustrasi dikutip dengan mengidentifikasi identitas

unik yang sejalan dengan tujuan penelitian dan diharapkan dapat mengungkap suatu kasus penelitian. Purposive sampling merupakan metode yang melibatkan pemilihan atau pengumpulan sampel secara cermat. Oleh karena PT Mayora Indah Tbk telah memenuhi persyaratan kami, terdaftar di BEI, dan telah menyampaikan catatan keuangan yang sah, maka peneliti menggunakan perusahaan ini sebagai sampel ke BEI, perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Permatasari (2022) mendefinisikan regresi linier berganda sebagai hubungan linier antara variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (X₁, X₂, X₃,... X_n). Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk menilai ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dimana variabel independen tersebut terdiri dari lebih dari satu variabel. Miefthawati & Ramlah (2023) menyatakan bahwa rumus regresi linier berganda adalah.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

- Y = Data Variabel yang dipengaruhi
- A = Nilai *Konstanta*
- B = Nilai *Koefisien Determinasi*
- X = Data Variabel yang berpengaruh
- E = *Standart Error*

Penelitian ini, peneliti menggunakan uji T (uji parsial) dimana, menurut Permatasari, (2022) uji persial atau uji t merupakan pengujian koefisien regresi persial individual yang di gunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X₁ dan X₂) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y), maka dapat di simpulkan bahwa uji T (uji persial) yakni suatu pengujian secara individual apakah ada pengaruh variabel X₁ terhadap variabel Y dan juga apakah ada pengaruh variabel X₂ terhadap variabel Y. (Astiti et al. 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4501725.584	17191649.589		-.262	.818
	CR	-.006	.009	-.127	-.715	.549
	TATO	.136	.022	1.073	6.060	.026

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Olah data SPSS26

Hal ini menunjukkan pengaruh atau tidaknya penelitian ini maka menurut Hasanudin & Lukito, (2022) bahwa untuk menguji pengaruh parsial tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan.

Pengujian hipotesis pertama (H1), diketahui nilai Sig untuk pengaruh (X_1) terhadap Y dimana dengan tingkat signifikan $0,549 > 0,05$ atau 5% juga $t_{hitung} 0,715 < t_{tabel} 2,919$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak oleh karena secara parsial tidak ada pengaruh antara Rasio Likuiditas (X_1) terhadap Rasio Profitabilitas (Y). Pengujian hipotesis kedua (H2), diketahui nilai Sig untuk pengaruh (X_2) terhadap Y adalah sebesar $0,026 < 0,05$ atau 5% juga $t_{hitung} 6,060 > t_{tabel} 2,919$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan signifikan oleh karena itu ada pengaruh antara Rasio Aktivitas (X_2) terhadap Rasio Profitabilitas (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembuktian data yang sudah diuji dapat disimpulkan tentang pengaruh secara parsial maupun simultan pada kedua variabel bebas kepada satu variabel terikat. Hasil uji hipotesis maka variabel rasio likuiditas secara parsial tidak mempengaruhi rasio profitabilitas secara signifikan, sedangkan variabel aktivitas secara parsial mempengaruhi rasio profitabilitas secara signifikan. Dari hasil uji secara simultan ataupun bersama menunjukkan hasil variabel rasio likuiditas, rasio aktivitas berpengaruh terhadap rasio profitabilitas secara signifikan.

REFERENSI

- Astiti, L. D., Jannah, M., Qomariyah, N., Fawaid, M. H., & Aufa, M. A. (2023). Keputusan Konsumen dalam Pembelian Produk Kosmetik Wardah. *Tax and Finance*, 1(1), 1-10.
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19-27.
- Dhewy, R. C. (2022). Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 4575-4578.
- Hafid, A., & Setyobudi Irianto, B. (2021). Efek Mediasi Kepemilikan Institusional dalam Hubungan Profitabilitas dengan Corporate Social Responsibility. *Students Conference on Accounting and Business*, 362–374.
- Hakim, K. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bej) Periode Tahun 2014-2020. 1(1).
- Hasanudin, H., & Lukito, C. P. (2022). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel yang Go Public di BEI Periode 2014-2020). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 5(2), 121-138.

- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Miefthawati, N. P., & Ramlah, S. (2023). Perkiraan Jumlah Konsumsi Listrik Di Provinsi Riau Tahun 2023-2026 Dengan Kombinasi Metode Regresi Linier Berganda Dan Single Moving Average: Forecasting Of Electricity Consumption In Riau Province 2023-2026 With A Combination Of Double Linear Regression And Single Moving Average Methods. *Indonesian Journal of Informatic Research and Software Engineering (IJIRSE)*, 3(1), 19-29.
- Munzir, M., Andriyan, Y., & Hidayat, R. (2023). Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi oleh Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 3(2), 153-165.
- Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 115-120.
- Naufal, A. M., & Fatihat, G. G. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 11(1), 41-47.
- Novitasari, A. (2022). *Analisis Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Nilai Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Sebelum Merger* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Permatasari, R. I. (2022). Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (Penerbad) Di Tangerang. *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*, 12(1).
- Rohmah, M. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, UBHARA Surabaya).
- Sari, N. A. P., & Riharjo, I. B. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(9).
- Sesarwati, B., Majid, M. N., & Fielnanda, R. (2022). *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Jelutung* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Setiawan, A., & Cahyono, K. E. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(9).
- Sholikhah, S. M. A., Vedy, N. K., & Khiswari, Z. (2022). The Influence of Company Profitability and Size on Dividend Policy with Company Value as Moderating Variable. *Journal of Corporate Finance Management and Banking System (JCFMBS)* ISSN: 2799-1059, 2(06), 29-41.

Zuliyanti, I., Andika, A. D., & Oemar, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Journal Of Accounting*, 8(8).